



Implementasi Sistem Akuntansi Digital untuk Mendukung Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Manna Bengkulu Selatan

Indah Oktari Wijayanti¹, Danang Adi Putra², Herawansyah³, Trisna Gayatri⁴

¹ Universitas Bengkulu; indahoktari24@gmail.com

Abstract

Perkembangan teknologi digital menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kompetensi akuntansi berbasis sistem digital sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Namun, pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Manna masih didominasi metode manual sehingga diperlukan intervensi untuk meningkatkan literasi dan keterampilan akuntansi digital siswa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam penggunaan software akuntansi digital serta mendukung kesiapan kerja mereka. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi enam tahapan, yaitu: (1) persiapan dan analisis kebutuhan mitra, (2) sosialisasi program, (3) pelatihan sistem akuntansi digital, (4) praktikum terstruktur berbasis studi kasus, (5) pendampingan dan monitoring, serta (6) evaluasi kemampuan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep akuntansi digital, kemampuan mengoperasikan software akuntansi, serta kepercayaan diri dalam menyelesaikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis sistem. Evaluasi melalui pre-test, post-test, uji praktik, dan observasi menunjukkan sebagian besar siswa mengalami peningkatan kompetensi secara signifikan. Dengan demikian, implementasi sistem akuntansi digital terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Manna dan relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran vokasi berbasis teknologi

Keywords

akuntansi digital, kesiapan kerja, SMK, pendidikan vokasi, pelatihan siswa

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia akuntansi. Berbagai perusahaan, instansi pemerintah, maupun lembaga keuangan telah beralih dari sistem pencatatan manual menuju penggunaan sistem akuntansi berbasis digital. Transformasi ini tidak hanya menuntut kecepatan dan ketepatan dalam pengolahan data keuangan, tetapi juga menuntut kompetensi sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi modern. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan sistem akuntansi digital telah menjadi kebutuhan utama bagi tenaga kerja di bidang akuntansi.

Sebagai lembaga pendidikan vokasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tanggung jawab strategis dalam mempersiapkan siswa yang siap memasuki dunia kerja. SMK Negeri 1 Manna merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dengan harapan



lulusannya mampu bersaing di dunia industri. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, pembelajaran akuntansi yang dilaksanakan masih didominasi oleh metode manual, sementara pemanfaatan aplikasi akuntansi digital belum optimal. Akibatnya, sebagian siswa belum terbiasa dengan penggunaan software akuntansi yang menjadi tuntutan industri saat ini.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan nyata dunia kerja. Dunia usaha dan industri kini lebih mengutamakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan operasional software akuntansi seperti Accurate, MYOB, Zahir, atau aplikasi akuntansi berbasis cloud lainnya. Apabila kondisi ini terus dibiarkan, maka lulusan SMK akan memiliki daya saing yang rendah dan kurang siap menghadapi tuntutan revolusi industri 4.0 dan society 5.0 yang menekankan integrasi teknologi dalam seluruh aspek pekerjaan. Secara teoritis, pendidikan vokasional bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis yang sesuai kebutuhan industri (Sudira, 2016). Teori Work Readiness menjelaskan bahwa kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh penguasaan pengetahuan, tetapi juga keterampilan teknis, sikap profesional, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi (Caballero & Walker, 2010). Dalam konteks akuntansi modern, konsep kompetensi digital akuntansi (digital accounting competency) menjadi indikator penting kesiapan sumber daya manusia untuk memasuki dunia kerja (Smith, 2018).

Penelitian terdahulu mendukung pentingnya integrasi teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi. Rahmawati (2020) menyatakan bahwa pelatihan software akuntansi bagi siswa SMK mampu meningkatkan kompetensi teknis dan pemahaman siswa terhadap proses pelaporan keuangan. Prasetyo dan Kurniawan (2021) juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa vokasi. Selain itu, Yuliana (2022) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu mengurangi kesenjangan antara pembelajaran sekolah dan kebutuhan industri. Berdasarkan landasan tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi sistem akuntansi digital di SMK Negeri 1 Manna. Program ini tidak hanya memberikan pelatihan teknis penggunaan software akuntansi, tetapi juga membentuk mindset siswa agar terbiasa dengan lingkungan kerja digital. Dengan adanya pendampingan langsung, siswa diharapkan mampu memahami proses akuntansi secara utuh, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi.

Selain meningkatkan kompetensi siswa, program ini juga diharapkan mampu mendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sesuai kebijakan pemerintah terkait penguatan pendidikan vokasi. Implementasi sistem akuntansi digital sejalan dengan upaya peningkatan link and match antara sekolah dengan dunia industri. Hal ini juga relevan dengan visi SMK sebagai pencetak tenaga kerja terampil, profesional, dan berdaya saing.

Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Implementasi Sistem Akuntansi Digital untuk Mendukung Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Manna menjadi 63..langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi digital akuntansi siswa. Program ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri, meningkatkan kepercayaan diri siswa memasuki dunia kerja, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Kabupaten Bengkulu Selatan

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif, pelatihan berbasis praktik (practice-based training), dan pendampingan intensif, dengan melibatkan pihak sekolah sebagai mitra utama. Kegiatan dirancang secara sistematis agar mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam penggunaan sistem akuntansi digital sekaligus mendukung kesiapan kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program implementasi sistem akuntansi digital di SMK Negeri 1 Manna menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan intensif mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep akuntansi digital sekaligus keterampilan teknis dalam mengoperasikan software akuntansi.

A. Hasil Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian berhasil melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum, dan Guru Akuntansi. Dari hasil analisis kebutuhan diperoleh data bahwa sebagian besar siswa masih

dominan menggunakan pembukuan manual dan belum familiar dengan software akuntansi digital. Laboratorium komputer tersedia dan layak digunakan, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran digital accounting. Selain itu, tim berhasil menentukan software akuntansi yang akan digunakan serta menyusun modul pelatihan dan instrumen evaluasi pembelajaran.

B. Hasil Tahap Sosialisasi Program

Pada tahap sosialisasi, siswa dan guru memperoleh pemahaman yang jelas mengenai urgensi penerapan sistem akuntansi digital dalam mendukung kesiapan kerja. Sosialisasi juga meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan karena mereka melihat relevansi program dengan kebutuhan dunia kerja. Guru pendamping menyatakan dukungan dan kesediaan untuk terlibat aktif dalam kegiatan. Sosialisasi dinilai efektif karena mampu menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya transformasi pembelajaran akuntansi menuju sistem berbasis digital.

C. Hasil Tahap Pelatihan Sistem Akuntansi Digital

Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan diikuti secara aktif oleh siswa. Peserta pelatihan mampu memahami konsep dasar digital accounting, pengenalan menu software, serta alur penggunaan aplikasi akuntansi digital. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap fungsi-fungsi fitur pada software, kemampuan mengoperasikan aplikasi, serta pemahaman terhadap proses pencatatan akuntansi berbasis sistem. Selain itu, guru memperoleh tambahan pengetahuan untuk mengembangkan pembelajaran akuntansi berbasis teknologi.

D. Hasil Tahap Praktikum Terstruktur

Pada tahap praktikum, siswa diberikan tugas berbasis studi kasus yang menyerupai kondisi nyata dunia kerja. Hasilnya, sebagian besar siswa mampu melakukan input transaksi, mengolah data, dan menghasilkan laporan keuangan digital secara mandiri. Praktikum ini meningkatkan keterampilan teknis siswa serta membiasakan mereka bekerja secara sistematis sesuai prosedur aplikasi. Kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa karena mereka berhasil menyelesaikan

simulasi pekerjaan akuntansi digital yang selama ini hanya menjadi konsep pembelajaran.

E. Hasil Tahap Pendampingan dan Monitoring

Kegiatan pendampingan menghasilkan peningkatan kestabilan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi. Siswa yang pada awalnya mengalami kesulitan secara bertahap menunjukkan kemajuan setelah memperoleh bimbingan. Selain itu, guru memperoleh pengalaman langsung dalam memonitor penggunaan software sehingga mampu melanjutkan pembelajaran serupa di kemudian hari. Pendampingan juga berhasil mengidentifikasi kendala-kendala teknis yang kemudian dapat diselesaikan dengan baik selama kegiatan berlangsung.

F. Hasil Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dan praktik akuntansi digital. Evaluasi praktik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengoperasikan software akuntansi dengan baik dan menghasilkan laporan keuangan sesuai prosedur. Selain itu, observasi menunjukkan peningkatan keaktifan, keterampilan problem solving, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan kerja berbasis teknologi. Umpan balik siswa dan guru juga menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat dan layak dilanjutkan sebagai bagian dari penguatan kompetensi pembelajaran akuntansi.

Berdasarkan seluruh tahapan kegiatan Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (2020) dan Prasetyo & Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi digital mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa vokasi. Pelaksanaan pelatihan dan praktikum terstruktur memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk melakukan proses pencatatan keuangan berbasis sistem mulai dari input transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Pembelajaran kontekstual ini membiasakan siswa menghadapi situasi kerja sebenarnya dan menumbuhkan kepercayaan diri. Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara

berkelanjutan membantu siswa mengatasi kendala penggunaan aplikasi dan memperkuat pemahaman konsep.

Dari sisi guru, kegiatan ini turut memberikan manfaat berupa peningkatan kapasitas dalam pembelajaran berbasis teknologi. Guru mendapatkan tambahan wawasan mengenai penerapan software akuntansi serta strategi pengajaran yang lebih aplikatif. Dengan demikian, keberlanjutan program memiliki peluang besar karena guru mampu melanjutkan praktik serupa dalam proses pembelajaran reguler. Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu menjawab permasalahan mitra terkait rendahnya penerapan akuntansi digital dalam pembelajaran. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa, tetapi juga memperkuat kesiapan sekolah dalam mendukung transformasi digital pembelajaran vokasi, sejalan dengan kebijakan penguatan link and match pendidikan vokasi dengan dunia industri.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Implementasi Sistem Akuntansi Digital untuk Mendukung Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Manna berhasil dilaksanakan dengan baik melalui enam tahapan utama, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Program ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam penggunaan software akuntansi digital, sekaligus meningkatkan kesiapan kerja mereka sesuai tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga berdampak positif bagi guru dan sekolah. Guru mendapatkan penguatan kompetensi dalam pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan sekolah memperoleh model pembelajaran akuntansi digital yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif dalam menjawab kebutuhan mitra dan mendukung penguatan pendidikan vokasi.

Untuk pengabdian selanjutnya disarankan agar kegiatan tidak hanya berfokus pada pelatihan penggunaan software akuntansi digital, tetapi diperluas pada penguatan analisis laporan keuangan, integrasi akuntansi dengan sistem perpajakan

digital, serta pengembangan laboratorium akuntansi digital yang lebih terstruktur. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan lanjutan bagi guru melalui program training of trainers agar keberlanjutan program dapat terjamin, serta menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri guna memperkuat relevansi kompetensi siswa dengan kebutuhan nyata lapangan kerja. Pendampingan lanjutan dan pengembangan sistem evaluasi atau sertifikasi kompetensi juga penting dilakukan agar hasil pengabdian dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of current assessment methods. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13–25.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Kebijakan Penguatan Pendidikan Vokasi dan Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. Jakarta: Kemendikbud.
- Prasetyo, A., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi akuntansi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 145–156.
- Rahmawati, D. (2020). Pelatihan software akuntansi sebagai upaya peningkatan kompetensi siswa SMK bidang akuntansi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 33–41.
- Smith, M. (2018). Digital accounting: The effects of digitalization on the accounting profession. *International Journal of Accounting and Information Management*, 26(4), 1–10.
- Sudira, P. (2016). TVET Abad XXI: Filosofi, Teori, Konsep, dan Strategi Pembelajaran Vokasional. Yogyakarta: UNY Press.
- UNESCO. (2020). Vocational education in the era of Industry 4.0. Paris: UNESCO.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2020). Vocational education in the era of Industry 4.0. Paris: UNESCO.
- Yuliana, N. (2022). Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kompetensi siswa vokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 120–132.

